

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki sumber daya melimpah. Di era globalisasi seperti saat ini, dunia usaha semakin berkembang, pemerintahpun sudah mulai memperhatikan usaha kecil menengah, dengan memberikan kemudahan-kemudahan, Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional, pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan merata baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan dilaksanakannya pembangunan perekonomian pada setiap Negara agar terbentuknya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat, yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dimanfaatkan bagi masyarakat untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan penduduk (Zulkarnain, 2003). Lembaga keuangan yang berperan dalam memberikan modal kepada para pelaku usaha mikro, dan membimbing masyarakat agar dapat bersaing mengembangkan usaha mikro yang tangguh dan mandiri salah satunya adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero (Husna dan Ganar, 2021).

PT. PNM Persero merupakan satu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan UMKM. Koperasi Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha kecil, namun PT. PNM Persero juga menyelenggarakan jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai

bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil. PNM Mekaar merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok (Billah dan Maulidiyah, 2020). Pinjaman ini tanpa jaminan sehingga para kaum perempuan bisa mengembangkan kehidupannya secara mandiri.

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dalam bentuk komitmen perseroan dalam mendorong pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, perseroan memiliki program kemitraan berupa penyaluran dan kemitraan yang ditunjukkan kepada UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro (Lestari dan Amri, 2020). Membangun UMKM harusnya menjadi pilihan mutlak bagi pemerintah baik pusat maupun daerah. Membangun kemandirian UMKM adalah sebuah kewajiban. Kini, perseroan dipercaya untuk menyelenggarakan program kemitraan dari sederet perusahaan terkemuka, seperti PT. Kereta Api Indonesia (Persero), PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Awal dibentuknya PNM pada 1 Juni 1999, kemudian ditahun 2015 PNM membentuk satu program yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) dimana program ini hanya diperuntukan kepada kaum perempuan yang ingin membuka Usaha Mikro Kecil Menengah. Desa Fatukanutu menjadi salah satu desa yang menerima bantuan dari program PNM Mekaar, sebelum adanya

program ini mayoritas kaum perempuan di desa hanya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan tidak memiliki usaha untuk meningkatkan pendapatan, mereka hanya bergantung kepada hasil pendapatan suami mereka. Program kerja yang dibentuk oleh PNM Mekaar adalah simpan pinjam.

Program PNM Mekaar juga menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi antara kaum perempuan. Sebab dalam program PNM Mekaar, masing-masing anggota diberikan tanggung jawab untuk mengontrol penggantian dana pinjaman anggota lainnya. Jadi dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan kepedulian yang tinggi antara kaum perempuan karena mereka saling mengingatkan. Para wanita prasejahtera secara berkelompok mendapat modal serta binaan untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha mereka. Nasabah yang tergabung tak hanya nasabah yang sudah memiliki usaha, namun bagi nasabah yang ingin memulai usahanya kembali setelah mengalami kegagalan juga akan dibantu. Mekaar juga akan membantu untuk memberikan pinjaman modal bagi nasabah yang ingin membuka usaha (Billah dan Maulidiyah, 2020).

Program simpan pinjam PNM Mekar memberikan pinjaman dana kepada masyarakat dengan tujuan untuk membangun serta meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Peranan Permodalan Nasional Madani dalam mensejahterakan masyarakat sesuai dengan teori dari Robbins yang menjelaskan bahwa peran mengandung hak dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Maka harus ada hak dan kewajiban yang dijalani oleh PNM, bentuk dari kewajiban yang harus dilakukan yaitu memberikan dana pinjaman modal kepada nasabah PNM, selain memberikan

dana modal pihak PNM juga harus memberikan pelatihan serta pembinaan untuk nasabah yang baru saja akan membuka usaha, agar usaha yang dijalankan dan dana modal yang sudah dipinjamkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan pendapatan para pelaku usaha (Maiyola, 2022). Pendampingan yang seharusnya dilakukan seperti pengadaan pertemuan sekali seminggu yang tidak hanya melakukan kegiatan pembayaran angsuran saja tetapi juga melakukan kegiatan pembinaan atau pelatihan dan pengecekan mengenai perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Selama masa pembinaan nasabah akan ditanyai mengenai perkembangan usahanya dan apabila ada nasabah yang mengalami Kendala maka pihak dari PNM Mekaar akan memberikan arahan atau pendampingan secara langsung agar usaha tersebut dapat kembali meningkat atau berkembang (Suarsi, 2020). Namun pada kenyataannya pelatihan yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar ini masih sangat minim, dan ini dapat menjadi salah satu penyalahgunaan modal pinjaman yang diberikan, tidak jarang ada kaum perempuan yang menggunakan pinjaman tersebut untuk kepentingan kehidupan sehari-hari dan tidak dapat menghasilkan apapun dari uang modal yang sudah dipinjamkan, selain itu juga menjadi kendala ibu-ibu dalam mengembangkan usaha yang sudah mereka jalankan, seperti yang diketahui untuk para pelaku usaha mikro pemula masih banyak membutuhkan pelatihan dan bimbingan serta arahan dalam mengembangkan usahanya, agar usaha yang dijalani dapat berkembang (Maiyola, 2022).

Dengan adanya PNM Mekaar sebagai perpanjangan tangan pemerintah telah memberikan layanan kepada para kaum perempuan pelaku usaha mikro kecil

dan menengah (UMKM), baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha. Melalui program PNM mekaar, PNM Mekaar tidak hanya menyediakan modal finansial melainkan juga modal intelektual dan sosial bagi kaum perempuan. Modal intelektual berupa pembinaan usaha PNM Mekaar untuk kaum perempuan agar bidang usaha yang dijalankan semakin berkembang. Modal sosial berupa jejaring komunitas yang terjalin diantara pelaku usaha. Jujur, disiplin, dan kerjakeras bukan sekedar nilai dari PNM Mekaar, tetapi juga menjadi budaya yang terceminkan kepada ibu-ibu nasabah Mekaar. Tidak terbatas pada peran para nasabah yang rata-rata sudah menjadi ibu rumah tangga. Para nasabah tetap gigih demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Peningkatan kesejahteraan yang signifikan tentu dirasakan para nasabah. Tidak heran permodalan dan pemberdayaan ultra mikro ini turut menjadi prioritas pemerintah.

Kesejahteraan merupakan cita-cita yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan, tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan fatamorgana (Diana, 2022). Kesejahteraan berarti keadaan sejahtera dari sekelompok manusia. Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam (Noveria, 2011).

Menurut Suarsi (2020) menganalisis tentang Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan Wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang dilakukan yaitu bantuan modal dan pendampingan usaha instansi ini benar-benar melakukan hak dan kewajibanya sebagai instansi pemerintahan yang melakukan penyadaran dan pembentukan prilaku, menstarformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan bagi wanita yang menjadi nasabanya sehingga hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh wanita yang nantinya akan mengarah kepada kemandirian. Hangnyana Tanu Aji (2021) menganalisis tentang Peran Simpan Pinjam PNM Mekaar Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan Program simpan pinjam yang diberikan oleh PNM Mekaar telah berhasil dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya nasabah lama yang mampu mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga mendapatkan pendapatan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang *“Analisis Peran Program Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kaum Perempuan Pelaku Usaha Mikro Di Desa Fatukanutu”*

## **1.2. MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini adalah Peran Program Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Dalam

Meningkatkan Pendapatan Kaum Perempuan Pelaku Usaha Mikro Di Desa Fatukanutu.

### **1.3. PERSOALAN PENELITIAN**

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka persoalan penelitian ini adalah Bagaimana peran PNM Mekaar dalam pemanfaatan modal yang diberikan kepada kaum perempuan pelaku usaha mikro.

### **1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PNM Mekaar dalam membantu kaum perempuan memanfaatkan modal yang sudah diberikan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kaum Perempuan Pelaku Usaha Mikro Desa Fatukanutu, dan menambah pustaka yang telah ada.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai peran dari PNM Mekaar dalam meningkatkan pendapatan kaum perempuan pelaku usaha mikro.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi tentang Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kaum Perempuan Pelaku Usaha Mikro DI Desa Fatukanutu, sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif di lingkungan Universitas.